# PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP KINERJA PUSTAKAWAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KABUPATEN PIDIE

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**ZUHRATURRIZA**
**NIM. 160503028**
**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora**
**Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY**
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**
**DARUSALAM- BANDA ACEH**
**2022 M/ 1444 H**

**SKRIPSI**

**Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustkaan dan Arsip Kabupaten Pidie**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)

**Diajukan Oleh:**

**ZUHRATURRIZA**
**NIM. 160503028**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora**
**Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan**

**Disetujui Oleh:**

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Drs.Saifuddin A.Rasyid,M.LIS** | **Cut Putroe Yuliana,M.IP** |
| NIP. 196002052000031002 | NIP. 198507072019032017 |

جامعة الرانري
AR-RANIRY

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munqasyah Skripsi**

**Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus**

**Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program**

**Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal:**

**Jum'at/28 Desember 2022**
**05 Jumadil Akhir 1444 H**
**Di Darussalam-Banda Aceh**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH**

| Ketua | Sekretaris |
|---|---|
| **Mukhtaruddin,S,Ag M.L.I.S** | **Cut Putroe Yuliana. M.IP** |
| **NIP. 197711152009121001** | **NIP.198507072019032017** |

| Penguji I | Penguji II |
|---|---|
| **T.Mulkan Safri, M.IP** | **Asnawi, S.Ip.,M.IP** |
| **NIP. 199101082019031007** | **NIP. 198811222020121010** |

**Mengetahui,**
**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry**
**Darussalam – Banda Aceh**

**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D**
**NIP. 197001011997031005**

# PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuhraturriza

NIM : 160503028

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Pidie.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari di temukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia di berikan sangsi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 27 Desember 2022
Yang menyatakan,

**Zuhraturriza**
NIM. 160503028

# KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah, kesempatan, taufiq serta hidayah-nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan,shalawat beserta salam penulis haturkan kearibaan Nabi Muhammad SAW  manusia dengan suri teladan serta anugerah dari Allah bagi seluruh alam semesta, serta kepada keluarga dan para sahabat yang telah menuntut umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat rahmat Allah penulis telah selesai menyusun skripsi ini guna melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR- Raniry Banda Aceh. Adapun judul skripsi yang penulis angkat yaitu "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Pidie.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud kecuali berkat bantuan dari semua pihak, maka izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Drs.Saifuddin A. Rasyid, M.LIS selaku pemimbing I dan Ibuk Cut Putroe Yuliana M.IP selaku pemimbing ke II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

Terimaksih juga kepada Bapak Syarifuddin, M.A. P.h.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora beserta seluruh stafnya, dan juga kepada Bapak Mukhtarruddin,S.Ag.,M.L.I.S selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan beserta seluruh staff dan dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membekali ilmu kepada penulis dari awal sehingga akhir masa kuliah.

Ucapan terimakasih sedalam dalamnya penulis ucapkan kepada Almarhummah Ibunda dan Almarhum Ayahanda, tanpa kalian saya bukanlah apa-apa, dan kepada keluarga saya kakak, abang, adik saya dengan doa kalian menjadikan penulis bersemangat, kasih sayang kalian yang membuat penulis menjadi kuat hingga penulis selalu sabar melalui ragam cobaan yang mengejar, kini cita-cita dan harapan telah penulis gapai, dan kalian sudah bersusah payah membesarkan dan membimbing penulis dengan limpahkan kasih sayang, doa, pengorbanan serta bantuan yang tidak ternilai harganya sampai penulis bisa menjalani kuliah hingga selesai.

Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada kakak tercinta Irma Kemala Sari, abang tercinta Wahyu Ilahi, adik tercinta Ikmil Bihari dan Abang Ipar, kakak ipar yang selalu memberi semangat, dukungan, dan doa kepada penulis. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Abua Abdul Kadir Ismail sekeluarga, Bang Lukman sekeluarga, buk Fitriah sekeluarga yang sudah mau mendengar keluh kesah penulis selama ini, dan teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016. Terimakasih kepada yang tercinta Mukaddar, yang sudah mau mendengar keluh kesah saya selama ini.

Terakhir, ucapan terimakasih penulis kepada semua pihak yang ikut memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini, baik berupa moril, maupun materi.

Dalam skripsi ini tentu masih banyak kesalahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran, kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan karena kebenaran selalu datangnya dari Allah SWT.

Banda Aceh, 25 Desember 2022
Penulis,

**Zuhraturriza**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

## DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR** ..... **i**
**DAFTAR ISI** ..... **iv**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **vi**
**ABSTRAK** ..... **vii**

**BAB I: PENDAHULUAN** ..... **1**
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 5
C. Tujuan Penelitian ..... 5
D. Manfaat Penelitian ..... 5
E. Penjelasan Istilah ..... 6

**BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI** ..... **9**
A. Kajian Pustaka ..... 9
B. Fasilitas Perpustakaan ..... 12
1. Pengertian Fasilitas Perpustakaan ..... 12
2. Manfaat Fasilitas Perpustakaan ..... 14
3. Jenis-Jenis Fasilitas Perpustakaan ..... 16
C. Kinerja Pustakawan ..... 18
1. Pengertian Kinerja Pustakawan ..... 18
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pustakawan ..... 19
3. Indikator Kinerja Pustakawan ..... 22

**BAB III: METODE PENELITIAN** ..... **25**
A. Rancangan Penelitian ..... 25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 25
C. Hipotesis ..... 25
D. Populasi dan Sampel ..... 26
E. Validitas dan Reliabilitas ..... 27
F. Teknik Pengumpulan Data ..... 29
G. Teknik Analisis Data ..... 32

**BAB IV: HASIL PENELITIAN** ..... **35**
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... 35
B. Hasil Penelitian ..... 38
C. Pembahasan ..... 42
**BAB V: PENUTUP** ..... **44**
A. Kesimpulan ..... 44
B. Saran ..... 45

**DAFTAR PUSTAKA** ..... **55**
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK

Lampiran 2 :Surat Penelitian

Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian

Lampiran 4 : Angket Penelitian

Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

Lampiran6  : Dokumentasi Penelitian

# ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas dan Arsip Kabupaten Pidie". Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan di Dinas dan Arsip Kabupaten Pidie. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan di Dinas dan Arsip Kabupaten Pidie. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi serta sampel sebanyak 3 responden dengan menggunakan teknik sampel jenuh dikarenakan kurang dari 30 orang. Pengaruh antara fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan dibuktikan analisisi uji korelasi dan uji regresi linear sederhana yang diperoleh data nilai signifikan 0,000 < 0,05 serta juga diperolah dari uji determinasi yaitu nilai persentase sebesar 16% yang menunjukkan kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie masih kurang baik.



***Kata kunci:*** *Pengaruh Fasilitas, Kinerja Pustakawan, Fasilitas Perpustakaan*



جامعة الرانري
AR-RANIRY

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Untuk mengakses sumber informasi yang dibutuhkan maka perpustakaan adalah tempat yang sangat sesuai dimanfaatkan oleh pengunjung dalam memperoleh informasi yang dicari. Karena perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat mendukung bagi pengunjung sesuai dengan kebutuhannya. Maka oleh sebab itu, perpustakaan harus dilengkapi dengan fasilitas sarana dan prasarana yang sangat memadai seperti koleksi, wifi, buku kunjungan dan lainnya.

Dengan adanya fasilitas perpustakaan yang lengkap maka pustakawan akan merasa nyaman begitu juga dengan pemustaka. Fasilitas yang ada perlu untuk diatur dan dimanfaatkan oleh pemustaka. Bukan hanya fasilitas seperti sarana dan prasarana saja akan tetapi tata ruang juga perlu diatur dengan baik sehingga pencapaian visi misi perpustakaan dapat tercapai dan meningkat dengan kinerja pustakawan diperpustakaan yang sangat mendukung dalam mengelola fasilitas perpustakaan. Seorang pustakawan juga dituntut untuk profesionalisme dan kompetensi yang tinggi, sehingga dapat berkonstribusidalam mengembangkan kemajuan perpustakaan.[1]

Menurut Ahmad Fauzi fasilitas perpustakaan dapat diartikan seperti komputer, koleksi bacaan, jaringan internet, ruang koleksi yang dilengkapi dengan berbagai koleksi atau bahan baca, ruang baca serta mushalla. Keseluruhan fasilitas

[1] Iwan Sopwandin, *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jawa Barat : Gepedia, 2021), Hal 124.

tersebut dapat mempersingkat waktu kerja dari pustakawan yang memudahkan pustakwan dalam memberi pelayanan optimal terhadap pemustaka atau pengunjung. Kepuasan yang didapatkan oleh pustakawan pada perpustakaan disebut dengan kinerja. Kinerja itu merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.[2]

Perpustakaan sebaiknya harus memiliki tandar Nasional Perpustakaan yang meliputi standar koleksi, sarana prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, pengelolaan perpustakaan. Standar tentang perpustakaan secara umum di atur di dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang Kepustakaan dan Kepustakawanan tahun 2017, peraturan tersebut dijadikan landasan untuk pemerintah daerah dalam membuat peraturan daerah (perda) terkait pelayanan perpustakaan.[3]

Untuk dapat memuaskan pemustakanya perpustakaan selalu dituntut agar dalam meningkatkan fasilitas perpustakaan, keberadaan fasilitas perpustakaan bukan hanya diperuntukaan bagi pemenuhan kepuasan pengguna perpustakaan. Akan tetapi juga diarahkan untuk mendukung dan meningkatkan kinerja para pustakawan. Dengan kata lain fasilitas yang disediakan oleh suatu organisasi seperti perpustakaan diarahkan untuk membantu para pustakawan dalam bekerja.

Perpustakaan yang telah mempunyai fasilitas lengkap dapat meningkatkan predikat yang baik jika kinerja pustakawan mampu mengelola perpustakaan yang

---

[2] Akhmad Fauzi, Dkk, *Manajemen Kinerja*, (Jawa Timur: Airlangga University Press, 2020), Hal 3.

[3] Ri Perpustakaan Nasiona, 2017, *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Http://Digilib.Isi.Ac.Id/2664/1/Perka-13-2017-Snp-Perpustakaan-Perguruan-Tinggi.Pdf. Diakses 2 Januari 2023.

baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja pustakawan ini mempunyai kriteria khusus dalam membantu kemajuan/citra perpustakaan menjadi lebih baik yang tidak terlpeas dari dukungan fasilitas perpustakaan yang juga harus memadai. Prasetyo didalam jurnalnya menulis bahwa kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi dengan demikian kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Berdasarkan pengertian kinerja dan pengertian pustakawan di atas, maka dapat katakan bahwa kinerja pustakawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh orang yang ahli dalam bidang perpustakaan.[4]

Kinerja pustakawan adalah prestasi kerja yang dihasilkan oleh pustakawan seperti keterampilanya, keahlian, pengetahuan, kemmapuan bahwa kompetensi yang sesuai dengan standar perpustakaan. Kemudian, kinerja pustakawan mempunyai pengertian lain yaitu suatu proses pelaksanaan tugas pokok dari fungsi dengan cepat, tepat, mudah dan berkualitas, sebagai bentuk dari suatu tugas pokok yang harus diemban dan dipertanggungjawabkan sebagai wujud pelaksanaan kinerja yang harus ditingkatkan.[5]

Kinerja pustakawan ini dapat dikatakan baik bila telah mencapai standar kriteria kinerja pustakawan yang terdiri dari kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, kedisipilinan, kerja sama dan tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan. Maka, perpustakaan yang memiliki kinerja pustakawan yang baik sangatlah

---

[4]Prasetyo, Ismiyati, Dkk, Pengaruh Pelayanan, Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Perpustakaan Pusat Negeri Semarang, *Business And Accounting Education Journal*, Vol 2 No 3, 2021

[5]Moekijat. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Manajemen Kepegawaian)*. Bandung: Mandar Maju, 2020), Hal 48.

bermanfaat bagi perpustakaan salah satunya dapat membantu pencapaian tujuan perpustakaan yang diinginkan serta memperoleh citra yang positif bagi pemustaka. Namun, jika perpustakaan memiliki kinerja yang kurang baik maka akan mempengaruhi kualitas pengelolaan pepustakaan sehingga menyebabkan pemustaka atau pengguna sulit mendapatkan informasi mengenai perpustakaan baik dari fasilitas perpustakaan maupun lainnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada perpustakaan Dinas dan Arsip Kabupaten Pidie diketahui bahwa keberadaan fasilitas perpustakaan masih jauh dari harapan pengguna bahkan bagi pustakawan sendiri. Hal yang dialami oleh pustakawan adalah seperti kurangnya meja pustakawan untuk berkerja, terjadinya kendala peminjaman atau pengembalian koleksi saat jaringan sedang *oof line*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul "***Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Pidie***".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan di Dinas dan Arsip Kabupaten Pidie?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan masalah dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan di Dinas dan Arsip Kabupaten Pidie.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan praktis yang meiliputi:

1. Manfaat Teoritis
   a. Sebagai karya ilmiah yang dapat menambah wawasan dalam mengkaji fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan di perpustakaan Dinas dan Arsip Kabupaten Pidie.
   b. Sebagai dasar pemikiran untuk dapat mempertimbangkan ilmu pengetahuan tentang pentingnya melengkapi fasiitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan di perpustakaan Dinas dan Arsip Kabupaten Pidie.
2. Manfaat Praktis
   a. Kepada pemustaka, hasil penelitian diharapkan dapat memudahkan dalam memperoleh sumber informasi yang dibutuhkan terutama pada sistem pencarian komputer dan ketersediaan koleksi yang ditata pada rak dan sesuai dengan jenis koleksi.
   b. Kepada peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam memperkaya ilmu pengetahuan terhadap fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan di perpustakaan Dinas dan Arsip Kabupaten Pidie.

## E. Penjelasan Istilah

Sebelum membahas permasalahan dalam suatu karya ilmiah, terlebih dahulu penulis menjelaskan pengertian istilah yang terdapat pada judul skripsi:

1. Perpustakaan

Perpustakaan adalah kumpulan buku, mansukrip dan bahan bacaan yang digunakan untuk keperluan studi bacaan. Perpustakaan merupakan tempat yang memiliki fungsi yang sangat penting yaitu sebagai sumber informasi yang dibutuhkan. perpustakaan dilengkapi dengan pustakawan dan pengunjung serta fasilitas yang tersedia.[6]

Perpustakaan juga dapat diartikan kumpulan materi cetak dan non cetak serta sumber data di PC yang disiapkan secara efisien untuk membantu pemustaka dalam memperoleh informasi. Pustaka dilengkapi dengan ruangan, bagian struktur yang berisi bermacam-macam buku dan ditata sedemikian rupa sehingga tidak sulit untuk ditemukan dan digunakan oleh pembaca.[7]

2. Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudahkan dan memperlacar pelaksanaan suaatu usaha, dapat berupa benda maupun lainnya. Dalam beberapa definisi, fasilitas mempemudah dan membebaskan kesulitan kerja serta membantu pekerja dalam mengatasi kegiatan kerjanya. Fasilitas juga merupakan pemamdu proses kerja seseorang untuk menjadi lebih mudah atau lebih yakin dalam menggunakannya.[8]

---

[6]Sulistiyo Basuki, Kompetensi Pustakawan, *Jurnal Bung Karno*, Vol 2 , No 4, Tahun 2012, Hal 26.

[7]Emy Yunita, Perpustakaan Dan Kearsipan, (Bandung: Insan Cendekia Mandiri, 2022), Hal 3.

[8]Arianto Sam, *Fasilitas Belajar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal 45.

Fasilitas akan berhubungan dengan lembaga yang dikembangankan salah satunya yaitu perpustakaan. Pada perpustakaan, fasilitas sangat penting di lengkapi. Karena akan menjadi daya tarik sendiri oleh pembaca dalam mengunjungi perpustakaan tersebut. Selain pemustaka, pustakawan juga akan merasa nyaman dengan fasilitas yang lengkap dan mampu mendukung kemajuan perpustakaan menjadi lebih baik.

3. Kinerja Pustakawan

Kinerja adalah penampilan kerja maupun hasil kerja yang dicapai seseorang sebagai dasar penilaian atas diri karyawan. Hasil kerja dapat diperoleh dari instansi atau lembaga tertentu dalam menjalankan tugasnya. Kinerja juga dapat diartikan sebagai secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai atau karyawan dalam melaksanakan tanggung jawabnya.[9]

Banyak instansi yang membutuhkan kinerja karyawan yang efisien salah satunya perpustakaan. Pada perpustakaan kinerja pustaka disebut kinerja pustakawan. Pustakawan itu sendiri adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan/pelatihan kepustakawan serta mempuanyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.[10] Dari pengertian kinerja dan pustakawan maka sudah jelas bahwa kinerja pustakawan

[9]Akhmad Fauzi, Dkk, Manajemen Kinerja, (Surabaya: Air Langga University Press, 2020), Hal 2-3.

[10]Sutrisno, Dkk, *Budaya Literasi Di Era Covid-19*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), Hal 1.

merupakan prilaku nyata yang ditampilkan pustakawan dalam hasil kerjanya ketika mengelola perpustakaan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## A. Kajian Pustaka

Berdasarkan literatur penelitian yeng peneliti telusuri didapatkan bahwa penelitian mengenai kinerja pustakawan telah dilakukan sebelumnya. Walaupun penelitian ini juga serupa seperti yang telah dilakukan namun terdapat perbedaan yaitu objek, variabel yang diteliti, lokasi penelitian serta hasil penelitian yang nantinya diperoleh oleh peneliti.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Fitriani cahyaningtyas yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Perabot Dan Peralatan Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan (Studi Pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang)". Fokus penelitian ini adalah fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data meenggunakan angket serta wawancara. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu didapatkan bahwa fasilitas perpustakaan mempengaruhi kinerja pustakawan secara positif. Hal itu dibuktikan dengan nilai konstanta sebesar 30.629. Dari nilai tersebut menjelaskan bahwa fasilitas perpustakaan yang baik dan memadai dapat mempengaruhi kinerja pustakawan.[11]

Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan Dwi Fitriani Cahyaningtyas dan penulis adalah sama-sama fokus pada kinerja pustawan pada fasilitas perpustakaan dengan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan,

[11]Dwi Fitriani Cahyaningtyas, Pengaruh Fasilitas Perabot Dan Peralatan Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan (Studi Pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang), "Sripsi", (Malang:Universitasbrawijaya)Http://Repository.Ub.Ac.Id/117618/1/Dwi%20fitrina%20c.Pdf,. Diakses Tanggal 14 November 2022, 22:00.

perbedaan Dwi Fitriani Cahyaningtyas dengan penelitian peneliti yaitu variabel yang membahas fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan dengan subjek penelitian adalah perpustakaan Universitas Negeri Malang menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen penelitian angket dan wawancara. sedangkan pada penelitian peneliti variabel membahas fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan dengan subjek penelitian karyawan Dinas dan Arsip Kabupaten Pidie dengan menggunakan metode kuantitatif regresi linear sederhana dan uji korelasi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Novi Anggraeni Rukmana yang berujudl "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kinerja Pustakawan, dan Pengelolaan Bahan Pustaka Terhadap Minat Membaca". Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh fasilitas perpustakaan, kinerja pustakawan, dan pengelolaan bahan pustaka terhadap minat membaca siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis data berupa deskriptif persentase dan analisis regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukakan bahwa minat baca siswa diperpustakaan dipengarhi oleh fasilitas perpustakan, kinerja putakawan dan pengelolaan bahan pustaka dengan besaran pengaruh 64,80%.[12]

Adapun persamaan dari penelitian Novi Anggraeni Rukmana dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang fasilitas perpustakaan. Sedangkan, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Novi Anggraeni Rukmana dengan penelitian peneliti adalah variabel yang membahas fasilitas perpustakaan, kinerja

[12]Novi Anggraeni Rukmana, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kinerja Pustakawan, Dan Pengelolaan Bahan Pustaka Terhadap Minat Membaca, "*Economic Education Analysis Journal*", Vol 1, No 6, 2017. Https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Eeaj/Article/View/13495, Diakses 14 November 2022, 22:05.

pustakawan, dan pengelolaan bahan pustaka terhadap minat membaca dengan subjek penelitian siswa di SMK Palebon Semarang dengan menggunakan metode kuantitatif pengumpulan data wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Sedangkan penelitian penulis lakukakan variabel kinerja pustakawan dengan subjek penelitian karyawan Dinas dan Arsip Kabupaten Pidie dengan menggunakan metode kuantitatif regresi linear sederhana dan uji korelasi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ika Yuliana yang berujudul "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pengelola Di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang Kabupaten Enrekang". Fokus penelitian ini adalah tentang ketersediaan fasilitas perpustakaan serta ada atau tidaknya kinerja pustakawan pada fasilitass yang disediakan oleh perpustakaan. Metode pada penelitian ini yaitu penelitian Asosiatif atau hubungan (pengaruh), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa kinerja pustakawan ini sangat dipengaruhi oleh fasilitass perpustakaan dengan dibuktikan nilai korelasi pearson pengaruh sebesar 0,609 artinya nilai korelasi berada di interval 0,60- 0,79 atau hasil uji regresi dapat diketahui nilai signifikasi sebesar 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel fasilitas (X) terhadap kinerja pengelola (Y). [13]

Adapun persamaan dari penelitian Ika Yuliana dan penulis adalah sama-sama menggunakan analisis data uji korelasi dan regresi linear sederhana dan juga terdapat fokus pada variabe fasilitas perpustakaan. Sedangkan, perbedaan penelitian yang dilakukan Ika Yuliana dengan penulis adalah varibel membahas

[13]Ika Yuliana, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pengelola Di Perpustakaan Sma Negeri 7 Enrekang Kabupaten Enrekang, "*Skripsi*", (Makasar: Universitas Alauddin, 2018), Http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id Diakses 14 November 2022, 22:30.

kinerja pengelola di perpustakaan dengan subjek penelitian siswa SMA Negeri 7 Enrekang Kabupaten Enrekang dengan metode kuantitatif pengumpulan data menggunakan observasi. Sedangkan penelitian penulis lakukakan variabel kinerja pustakawan dengan subjek penelitian karyawan Dinas dan Arsip Kabupaten Pidie untuk pengumpulan data cukup menggunakan angket dan dokumentasi linear sederhana dan uji korelasi.

## B. Fasilitas Perpustakaan

### 1. Pengertian Fasilitas Pepustakaan

Fasilitas perpustakaan adalah segala peralatan atau perabotan yang terdapat pada perpustakaan. Peralatan dan perabotan yang dimaksud adalah seperti loker, kursi, meja, rak koleksi, jaringan insternet, mushalla dan toilet. Fasilitas perpustakaan juga dilengkapi dengan petugas perpustakaan dan pemustakan atau pengunjung perpustakaan. Fasilitas perpustakaan merupakan hal yang sangat penting karena dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala aktivitas perpustakaan. Fasilitas yang baik seperti koleksi buku pustaka yang lengkap dan bervariasi, perabot dan perlengkapan perpustakaan yang memadai, serta ruangan yang nyaman jauh dari kebisingan maka akan menciptakan suasana menyenangkan bagi petugas pengguna perpustakan. [14]

Fasilitas perpustakaan dikategorikan baik jika telah mencapai standar minimal yang ditetapkan seperti mencukupinya bahan koleksi perpustakaan. Fasilitas yang baik sangatlah penting untuk dapat mempermudah pengguna dalam memanfaatkannya, baik dalam hal memanfaatkan koleksi perpustakaan maupun

[14]Risma Niswaty, Dkk, Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa, *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, Vol. 8 No.1, Januari – Juni 2020.

dalam hal memanfaatkan media pendidikan lainnya yang terdapat di dalam perpustakaan. Jika difasilitasi dengan baik perpustakaan dapat bermanfaat baik pula bagi pengguna karena secara tidak langsung perpustakaan akan menyediakan informasi yang dibutuhkan sehingga menarik pengunjung untuk memanfaatkan perpustakaan. Fasilitas perpustakaan adalah unsur yang muthlak harus ada di perpustakaan. Tanpa adanya fasilitas, perpustakaan tidak berarti apa-apa di mata pemustaka. Bisa jadi suatu perpustakaan yang gedungnya besar dan megah, namun di dalamnya hanya ada sedikit atau bahkan tidak ada fasilitas, maka akan mempengaruhi tingkat kunjung pemustaka. Fasilitas perpustakaan menjadi salah satu indikator yang dijadikan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.[15]

Di dalam artikelnya Nuri Ifka Bengi,[16] mengatakan pada fasilitas perpustakaan harus memiliki perabotan untuk melancarkan pelaksanaan tugas perpustakaan. Untuk perabotan yang dimaksud darifasilitas perpustakaan adalah minimal yang harus dimiliki adalah: rak buku, meja dan kursi meja meja sirkulasi/peminjaman, lemari katalog, meja dan mesin komputer, rak surat kabar, rak majalah, lemari katalog, *filling cabinet*, meja dan kursi baca.

Keberadaan fasilitas perpustakaan memiliki peran penting bagi terciptanya kualitas pelayanan perpustakaan yang baik. Fasilitas merupakan aset perpustakaan yang berharga dan dapat dikatakan juga bahwa fasilitas ini adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan yang berfungsi sebagai

---

[15] Andi Mudassir, *Analisis Gedung Dan Fasilitas Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Wajo*, (Skripsi)", (Makassar: Uin Alauddin Makassar, 2018), Hal 21-22. Http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/15666/1/Mudatsir.Pdfdiakses 11 November 2022, 10:00.

[16] Nuri Ifka Bengi, Analisis Ketersediaan Fasilitas Kerja Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tengah Dengan Menggunakan Pendekatan Studi Ergonomi, "*Jurnal Adabiya"*, Vol 22 No 1 (2020).

alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan, dan juga sosial dalam rangka kepentingan orang-orang yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja itu atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh orang pengguna. Fasilitas yang telah tersedia di perpustakaan harus dipelihara dan dirawat dengan baik agar dapat dimanfaatkan secara optimal.

**2. Manfaat Fasilitas Perpustakaan**

Fasilitas yang baik dan lengkap di perpustakaan akan memberikan manfaat yang besar bagi pemustaka jika fasilitas di perpustaan berjalan secara optimal, terutama berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Oleh karena itu, fasilitas perpustakaan harus ditingkatkan untuk memberikan kemudahan bagi pemustaka agar mendapatkan kenyamanan yang maksimal ketika memanfaatannya.

Untuk lebih mudah memanfaatkan fasilitas maka harus disediakan fasilitas perpustakaan yang lengkap. Menurut Iskandar dalam Azza Maulidiyah dan Erny Roesminingsih menyatakan bahwa fasilitas yang lengkap dapat mempengaruhi keberhasilan perpustakaan dalam memberikan layanan dan fasilitas perpustakaan perlu di atur, ditata dengan baik, dan disiapkan agar dapat mendukung keberhasilan perpustakaan, visi misi perpustakaan, layanan, dan tujuan perpustakaan sehingga perpustakaan bermanfaat dan dapat menyenangkan bagi pemustaka.[17]

Menurut Tjiptono dalam Meutia Dewi menyatakan bahwa tersedianya

[17]Azza Maulidiyah Dan Erny Roesminingsih, Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik, "Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Vol 08 No 04 Tahun 2020, 389-400, Https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Inspirasi-Manajemen-Pendidikan, Diakses 11 November 2022, 22:00.

fasilitas diperpustakaan merupakan hal yang harus diperhatikan dan sangat bermanfaat baik bagi pengunjung maupun petugas perpustakaan karena dengan adanya fasilitas perpustakaan dapat menunjang kelancaran kegiatan diperpustakaan sehingga fungsi perpustakaan bisa berjalan dengan optimal. fasilitas merupakan sesuatu yang sangat penting dalam usaha jasa, oleh karena itu fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, kelengkapan desaign interior dan eksterior serta kebersihan fasilitas harus dipertimbangkan.[18]

Menurut Ismika Putri Qamariah[19] dalam artikelnya mengatakan fasilitas di perpustakaan yang membantu proses dan kegiatan di perpustakaan akan membawa manfaat jika berfungsi secara optimal. Karena itu, fasilitas perpustakaan harus dibuat sedemikian rupa untuk membantu memudahkan pengguna perpustakaan untuk mendapatkan kenyamanan maksimal. Fungsi fasilitas perpustakaan adalah untuk mendukung layanan yang disediakan oleh perpustakaan

Menurut peneliti fungsi sarana dan prasana perpustakaanyang dimaksud adalah sebagai pendukung terhadap pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan. Seperti diketahui dan telah dijelaskan bahwa perpustaakaan adalah tempat yang disediakan untuk pemusataka memperoleh informasi yang dicari atau dibutuhkan sehingga perpustakaan perlu dikelola dan dirawat dengan baik terutama pada fasilitas yang terdapat di perpustakaan agar bermanfaat baik bagi

---

[18]Mutia Dewi, Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Samudra, "*Jurnal Manajemen Dan Keuangan*" Vol.4, No.1, Mei 2015, Https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/288205991.Pdf, Diakses 14 November 2022, 20:00.

[19]Ismika Putri Qamariah, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik, "Academia.Edu", Https://Www.Academia.Edu, Diakses 14 November 2022, 23:00.

pemustaka.

Oleh sebab itu peneliti memberi kesimpulan tentang beberapa manfaat fasilitas yang ada pada perpustakaan, sebagai berikut:

a. Mampu memudahkan pemustaka terhadap fasilitas yang tersedia.
b. Memberikan kelancaran dan kenyamanan bagi pekerja dan pengunjung perpustakaan.
c. Dengan adanya fasilitas yang memadai, maka dapat meningkatkan citra dan kesan dari pengunjung terhadap perpustakaan itu sendiri.

**3. Jenis-Jenis Fasilitas Perpustakaan**

Sebuah perpustakaan, selain dilengkapi dengan koleksi yang memadai, juga membutuhkan ketersediaan fasilitas yang dapat mendukung pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan oleh pustakawan dan pengguna. Fasilitas perpustakaan memiliki banyak jenis dan variasi tergantung kebutuhan masing-masing perpustakaan.

Perpustakaan membutuhkan sarana dan prasarana atau fasilitas untuk menunjang aktivitas dan pekerjaan di dalamnya. Menurut Prastowo,[20] sarana ataupun fasilitas perpustakaan merupakan salah satu kebutuhan pokok didala perpustakaan. Sarana dan prasarana berhubungan erat dengan pelayanan perpustakaan. Penggolongan jenis sarana dan prasarana itu berbeda. sarana itu lebih tertuju pada arti alat-alat yang dibutuhkan lagsung dan keseharian dari

[20]Prastowo, Andi (Ed), *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press, 2012), Hal 297.

pelayanan perpustakaan tersebut.

Menurut Lasa HS dalam Putri Permatasari menyatakan bahwa beberapa jenis-jenis fasilitas yang terdapat pada perpustakaan, sebagai berikut:[21]

a) Rak buku
b) Rak majalah
c) Rak audio
d) Rak buku referensi
e) Meja baca
f) Laci katalog
g) Kursi baca
h) Perangkat komputer
i) AC
j) Jaringan internet
k) Lemarai penitipan tas

Menurut Sukirno dan Sri junandi[22] di dalam artikelnya mengatakan bahwa terdapat beberapa jenis fasilitas perpustakaan juga yaitu:

a) Meja
b) Kursi baca
c) Rak koleksi
d) Komputer

[21]Putri Permatasari, Persepsi Pemustaka Terhadap Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah (Dpad) Kota Tangerang, "*Skripsi*", (Jakarta: Fah, 2017), Hal 37. Https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/36787/1/Putri%20permatasari%20-%20fah.Pdf Diakses 12 November 2022, 09:00.

[22]Sukirno Dan Sri Junandi, Implementasi Coworking Space Sebagai Pengembangan Fasilitas Perpustakaan Fakultas Kedokteran – Kesehatan Masyarakat Dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, "*Media Pustakawan*", Http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id, Diakses 14 November 2022, 21:00.

e) WiFi

f) Rak koleksi

Jadi dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan sekurang-kurangnya juga terdiri dari ruang koleksi, ruang baca, ruang staf, ruang pengeloaan, ruang serba guna, area publik (mushola dan toilet tidak berda didalam ruang koleksi). Berdasarkan jenis-jenis fasilitas perpustakaan yang telah dijelaskan, maka penulis menyimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan ini merupakan semua peralatan yang diletakaan atau di tata secara rapi yang disesuaikan dengan fungsinya masing-masing.

**4. Fasilitas Perpustakaan Umum Berdasarkan SNP/ Perka**

Standar perpustakaan umum ini menetapkan acuan dasar penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan umum di tingkat kabupaten/ kota, meliputi ketentuan atau persyaratan minimal tentang koleksi, sarana dan prasarana, layanan, tenaga, penyelenggaraan, dan pengelolaan perpustakaan.

1. Koleksi Perpustakaan

a. Koleksi Perkapita

Jumlah (judul) koleksi perpustakaan sekurang-kurangnya 0,025 per kapita dikalikan jumlah penduduk di wilayah kabupaten/ kota yang bersangkutan.

b. Usia Koleksi

Perpustakaan memiliki koleksi terbaru (lima tahun terakhir) sekurang-kurangnya 10% dari jumlah koleksi.

c. Jenis Koleksi

Perpustakaan memiliki jenis koleksi anak, koleksi remaja, dewasa,

koleksi referensi anak, koleksi referensi remaja/dewasa, koleksi khusus, surat kabar,majalah dan koleksi non cetak.

d. Koleksi Referensi

Perpustakaan menyediakan bahan perpustakaan referensi. Koleksi bahan perpustakaan referensi sekurang-kurangnya terdiri dari ensiklopedia, direktori, hemdbook/manual, kamus, majalah indeks.

e. Pengembangan Koleksi

Perpustakaan mempunyai kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis dan harus ditinjau sekurang-kurangnya setiap 3 (tiga) tahun, kebijakan pengembangan koleksi mencangkup seleksi,pengadaan, pengolahan, dan penyiangan bahan perpustakaan, serta pelestarian terbitan dan muatan lokal (deposit lkal).

f. Belanja bahan Perpustakaan

Perpustakaan memiliki anggaran belanja perpustakaan sekurang-kurangnya Rp. 4.000,- per kapita per tahun.

2. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

a. Gedung

1. Luas gedung sekurang-kurangnya 0,008 $m^2$ per kapita dikalikan jumlah penduduk.
2. Memenuhi standar kesehatan, keselamatan,kenyamanan, ketenangan, keindahan, pencahayaan, keamanan, dan sirkulasi udara.
3. Pencernaan gedung memungkinkan pengembangan fisik.

AR-RANIRY

4. Memenuhi aspek teknologi, ergonomik, konstruksi, lingkungan, efektifitas, efisiensi dan kecukupan.
5. Berbentuk permanen.
6. Dilengkapi atau difasilitasi sarana kepentingan umum seperti toilet, dan area parkir.

b. Lokasi

1. Berada pada lokasi yang muda dilihat, dikenal, dan dijangkau masyarakat.
2. Dibawah kepemilikan atau kekuasaan pihak pemerintah daerah.
3. Memiliki status hukum yang jelas.
4. Jauh dari lokasi rawan bencana.

c. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan sekurang-kurangnya terdiri dari ruang koleksi, ruang baca, ruang kepala,ruang staf,ruang pengolahan, ruang serba guna, area publik (mushola dan toilet tidak berada diruang koleksi).

d. Sarana Layanan dan Sarana Kerja

Perpustakaan menyediakan sarana perpustakaan sekurang-kurangnya meliputi:

1. Rak buku (30 buah)
2. Rak majalah (3 buah)
3. Rak audio visual (2 buah)
4. Rak buku referensi (7 buah)

5. Meja baca (100 buah)
6. Meja kerja (20 buah)
7. Laci katalog (2 buah)
8. Kursi baca (100 buah)
9. Perangkat komputer ( 5 unit)
10. Alat baca tunanetra (5 unit)
11. Ac (1 buah)
12. Rak *display* buku baru (1 buah)
13. Rak surat kabar (2 buah)
14. Jaringan internet
15. Lemari penitipan tas (2 buah)

e. Penyedian Komputer Kerja

1. Setiap 10.000 jumlah penduduk, sekurang-kurangnya disediakan 1 unit komputer yang terkoneksi dengan internet.
2. Perpustakaan memanfaatkan dan mendayagunakan saran komputer untuk mengembangkan *e-library* (perpustakaan digital) dan kepentingan layanan akses informasi.[23]

## C. Kinerja Pustakawan

### 1. Pengertian Kinerja Pustakawan

Menurut Maya Nurmaya Hasanah dan Ana Irhandayaningsih dalam jurnalnya menyatakan menyatakan bahwa kinerja Pustakawan merupakan hasil kerja yang telah dicapai dalam melaksanakan tugas, kewajiban maupun tanggung

[23] Perpustakaan Umum Kabupaten/ Kota, SNP, 2021 https://id.scribd.com/doc/105065647/Standar-Nasional-Perpustakaan-SNP-Bidang-Perpustakaan-Umum-dan-Perpustakaan-Khusus

jawab dalam jasa pelayanan informasi kepada pemustaka atau hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh orang yang ahli dalam bidang perpustakaan.[24]

Menurut Hariandja dalam Afifathul Ulfa Amalia menyatakan bahwa Keberhasilan sebuah perpustakaan akan ditentukan oleh kualitas kinerja pustakawan yang diberikan, sedangkan kinerja yang berkualitas dapat diidentifikasi dengan cara yang berpengaruh pada tingan kerja pustakawan. Kinerja pustakawan dalam Kode Etik Pustakawan Indonesia dijabarkan mengenai kode etik yang harus dimengerti oleh setiap pustakawan.[25]

Menurut Susan Aida Nurahmawati dalam Khairina Hazrati menyatakan bahwa kinerja pustakawan adalah kesuksesan di dalam melakukan pekerjaan di bidang perpustakaan atau hasil yang dicapai oleh seseorang individu pegawai dalam pekerjaan menurut ukuran yang berlaku.[26] Kinerja pustakawan yang baik sangat diperlukan oleh pustakawan bagian sirkulasi. Hal ini dikarenakan pada pelayanan sirkulasi memperhitungkan cara yang paling praktis agar pelayanan dapat tercapai dengan waktu, tenaga, dan biaya yang efisien.

Kemudian, untuk melihat produktifitas seorang kinerja pustakawan maka dapat dilihat dari perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Sedangkan peran serta tenaga kerja yang dimaksdu adalah penggunaan sumber daya secara efesiensi dan efektif, sehingga proses

---

[24]Maya Nurmaya Hasanah, Ana Irhandayaningsih, Pengaruh Jabatan Fungsional Terhadap Kinerja Pustakawan Di Perpustakaan Universitas Indonesia, "*Jurnal Ilmu Perpustakaan*",Vol 1 No 1 Tahun 2019.

[25] Afifathul Ulfa Amalia, Pengaruh Burnout Terhadap Kinerja Pustakawan Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kota Semarang, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2020), Hal 14.

[26]Khairina Hazrati, Peran Sasaran Kinerja Pegawai (Skp) Dan Sertifikasi Terhadap Kinerja Pustakawan, "*Jurnal Iqra* " Volume 11 No.02, October 2017.

yang dilakukan setiap organisasi seperti perpustakaan dalam melihat keberhasilan yang dilakukan dari setiap pustakawa merupakan bagian dari penilaian kinerja pustakawan.

**2. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pustakawan**

Menurut Mangkunegara dalam lubis pada Ika Yuliana bahwa kinerja pustakawan itu dipengaruhi oleh 3 faktor, diantaranya:[27]

a) Faktor individu yang terdiri dari kemampuan dan keahlian, latar belakang dan demografi.
b) Faktor psikologis yang terdiri dari persepsi, sikap, kepribadian, pembelajaran, dan motivasi.
c) Faktor organisasi yang terdiri dari sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur, dan *job design*.

Secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu faktor kemampuan (ability) dan faktor motivasi (motivation) yang dijelaskan sebagai berikut:[28]

1) Faktor kemampuan

Secara psikologis kemampuan (ability) terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (knowledge + skill). Kemampuan potensi (IQ) adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan jika didukung dengan latihan

[27]Ika Yuliana, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pengelola Di Perpustakaan Sma Negeri 7 Enrekang Kabupaten Enrekang, "*Skripsi*", (Makassar: Alauddin, 2018), Hal 20. Http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id, Diakses 11 November 2022, 22:00.

[28]Nurhayati Ali Hasan, Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Pustakawan, "*Jurnal Libria"*, Vol. 10, No. 1, Juni 2018.

dan sarana yang memadai. Sedangkan kemampuan reality merupakan penggabungan antara pengetahuan (knowledge) dan ketrampilan (skill), yaitu kemampuan kerja individu dalam menyelesaikan tugas yang ditanggungnya.

2) Faktor motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap (attitude) seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan sesuatu yang muncul dari dalam diri individu (intrinsik) dan dari lingkungan sekitar yaitu dari luar (ekstrinsik), kondisi tersebut terjadi dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Tingkat kesulitan yang bertambah dari hari kehari terkadang membuat seorang karyawan merasa bosan dan jenuh sehingga kinerjanya akan menurun. Untuk kembali meningkatkan kinerja tersebut, perlu adanya motivasi yang membuat seorang karyawan kembali semangat untuk melakukan pekerjaanya.

Menurut teori Wirawan dalam Indriyati Adilla dan Atiqa Nur Latifa Hanum menyatakan bahwa faktor internal juga dapat mempengaruhi kinerja psuatakawan. Faktor internal yang dimaksud yaitu bakat, sifat pribadi, keadaan fisik dan keadaan jiwa. Sedangkan faktor-faktor yang diperoleh ketika berkembang misalnya pengetahuan, keterampilan, etos kerja, pengalaman kerja dan motivasi kerja. Faktor-faktor internal seperti inilah kemudian memengaruhi kinerja pegawai. Selain itu Lingkungan kerja pustakwan yang kurang memadai juga

menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pustakawan.[29]

Menurut Anniswaty Hafid1, Salim Basalamah dan Noer Jihad Saleh pada jurnalnya menyatakan untuk lingkungan kerja ini mempunyai pengaruh langsung terhadap pustakawan yang melaksanakan pekerjaannya. Karena lingkungan kerja yang baik tentu akan memuaskan bagi pustakawan, maka kinerja yang dihasilkan juga baik. Sebaliknya jika lingkungan kerja tidak memadai akan dapat menurunkan motivasi dan semangat kerja pada akhirnya menurunkan kinerja dari pustakawan itu sendiri.[30]

Berdasarkan uraian faktor diatas maka dapat diketahui bahwa untuk pelaksaaan kinerja itu dipengaruhi oleh beberapa faktor baik bersumber dari pekerja itu sendiri maupun yang bersumber dari organisasi. Namun demikian, pada faktor kinerja pustakawan lebih dipengaruhi oleh kompetensi pustakawan itu sendiri dimana perpustakaan yang dikelola merupakan pusat informasi bagi pengguna (pemustaka).

**3. Indikator Kinerja Pustakawan**

Kinerja (performance) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan pada syarat-syarat pekerjaan (job requirement) dalam mencapai tujuan pekerjaannya yang disebut dengan standar

[29] Indriyati Adilla, Atiqa Nur Latifa Hanum, Kinerja Pustakawan Pada Layanan Deposit Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Barat, "*Skripsi"*, (Palembang: Uin Raden Fatah, 2019), Http://Eprints.Radenfatah.Ac.Id/Id/Eprint/202 , Diakses 13 November 2022, 20:00.

[30]Anniswaty Hafid1, Salim Basalamah Dan Noer Jihad Saleh, Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pustakawan Pengadilan Agama Di Sulawesi Selatan Dan Barat, "*Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia*, Volume 8, No. 2 (2021), Http://Pasca-Umi.Ac.Id/Index.Php/Tata, Diakses 13 November 2022, 21:30.

pekerjaan (job standard). Standar kinerja adalah target pekerjaan yang harus diselesaikan, dan merupakan tolok ukur atas tujuan atau target yang ingin dicapai. Hasil pekerjaan merupakan hasil yang diperoleh seorang karyawan dalam mengerjakan pekerjaan sesuai target pekerjaan atau standar kinerja. Seorang karyawan dikatakan berhasil melaksanakan pekerjaannya atau memiliki kinerja baik, apabila hasil kerja yang diperoleh lebih tinggi dari standar kerja.

Sedangkan menurut Wibowo dalam afifatul ulfa amalia indikator kinerja meliputi:[31]

1) Tujuan sebuah kondisi yang lebih baik
2) Standar suatu tolak ukur yang bertujuan untuk sesuatu yang ingin dicapai
3) *Feedback* yang digunakan sebagai pengukuran tingkat dan standar kinerja.
4) Alat maupun saran untuk pencapaian tujuan.
5) Kompetensi yang dimiliki utnuk membimbing pekerjaan yang akan diberikan
6) Motivasi untuk pendorong seseorang melakukan kegiatan
7) Peluang untuk menunjukan prestasi yang dimiliki.

Menurut Mathis dalam Eka Fitriyani menyatakan bahwa indikator kinerja terdiri dari:[32]

---

[31] Afifathul Ulfa Amalia, Pengaruh Burnout Terhadap Kinerja Pustakawan Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kota Semarang, (Semarang: Undip 2020), Https://Eprints2.Undip.Ac.Id/Id/Eprint/7552/ Diakses 14 November 21.30.

[32]Eka Fitriyani, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan Dan Kinerja

1) Kuntitas
2) Kualitas
3) Jangka waktu
4) Kehadiran
5) Kemampuan bekerja sama

Berdasarkan pendapat dari indikator kinerja maka peneliti menyimpulkan bahwa indikator kinerja pustakawan dilihat dari:

a) Kualitas kerjanya
b) Kemampuan atau kompetensi
c) Kehadiran
d) Ketepatan waktu.

Menurut peneliti, kinerja dari seorang pustakawan itu sangat penting untuk diperhatikan hasil kerjanya secara kualitas dan kuantitas yang diapai oleh pustakawan yang mengharuskan seorang pustakawan harus bertanggungjawab dalam mengelola perpustakaan.

A R - R A N I R Y

Pustakawaan Terhadap Minat Berkunjung Masayarakat, "*Ecnomic Education Analysis Journal*" Vol 7 No 2, 2018.

# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana hasil penelitian yang diperoleh peneliti berdasarkan fakta dan diolah dengan statistik atau angka. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel yang biasanya diukur dengan instrumen penelitian yang terdiri dari angka dan dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.[33] Penelitian kuantitatif dapat diartikan juga kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.[34]

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpsustakaan Dinas dan Arsip Kabupaten Pidie yang beralamat di kota Sigli, Lampeudeu Tunong, Kecamatan Pidie, Kabupaten Pidie, Aceh 24164. Waktu penelitian yang sudah dijalankan pada tanggal 08 Desember 2022 sampai tanggal 09 Desember 2022.

## C. Hipotesis

Hipotesis sangat penting dalam penelitian, khususnya penelitian kuantitatif untuk membantu dan menuntun dalam memahami kejadian dan peristiwa yang diteliti. Hipotesis merupakan jawaban jawaban alternatif terhadap penelitian.

---

[33] Dwi Novidiantono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Hal 2.

[34] Nikolous Dulli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan Spss*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal 3.

Jawaban tersebut dinyatakan dalam bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis dapat diartikan juga suatu pernyataan kira-kira atau suatu dugaan sementara mengenai hubungan antara dua variabel yang diteliti.[35]

Hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan perumusan berikut:

$H_O$ : Terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan.

$H_a$ : Tidak terhadap pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan.

$H_O$ : $\rho \neq 0$(sesuai)

$H_a$ : $\rho = 0$ (tidak sesuai)

Namun, pada penelitian ini dalam memperoleh data dari hipotesis, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS* dimana dapat memudahkan peneliti dalam meperoleh data terhadap variabel X dan Y yang diteliti.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayan generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik terterntu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[36] Dalam penelitian ini yang menjadi pupolasi adalah 3 orang kinerja pustakawan yang ada diperpustakaan Dinas dan Arsip Kabupaten Pidie.[37]

---

[35]Dr. Drs Ismail Nurdin, M.Si, *Metodologi Penelitian Sosia*l, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), Hal 133.

[36]Eddy Roflin, *Populasi, Sampel Dan Varaibel*, (Pekalongan: Pt. Nasya Expanding Management, 2021), Hal 9.

[37]Hasil Observasi Awal Terhadap Pustakawan Di Dinas Dan Arsip Kabupaten Pidie.

**2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi dalam arti bahwa setiap unit populasi harus memiliki peluang untuk diambil menjadi sampel dimana sampel harus dapat mencerminkan populasi.[38] Oleh karena itu, peneliti perlu menetukan jumlah besar sampel yang diambil baik itu bisa diambil keseluruha populasi maupun sebagain dari populasi. Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu 3 orang yang merupakan kinerja pustakawan serta menjadi subjek pada penelitian ini dalam memperoleh infromasi.

**E. Validitas dan Reabilitas**

Supaya hasil penelitian dapat dipertangungjawabkan secara ilmiah, maka alangkah baiknya jika angket yang akan digunakan oleh peneliti perlu dilakukan uji validtas dan uji reabilitas. Dengan adanyanya kedua uji tersebut maka angket dapat digunakan secara sempurna ketika dilapangan.

1. Validitas

Validtas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam literatur disebutkan bahwa validitas dari suatu perangkat tes dapat diartikan kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[39] Dalam penelitian ini, validtas angket atau disebut uji validitas dilakukan menggunakan rumus product moment, dengan rumus sebagai berikut:[40]

---

[38]Eddy Roflin, *Populasi, Sampel Dan Varaibel*,,,,,,,Hal 1.

[39]Ovan Dan Andhika Saputra, *Cami: Aplikasi Uji Validtas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), Hal 2.

[40]Mila Sari, Dkk, *Metodologi Penelitian*, (Sumatera Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi,2022), Hal 90.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy-(\sum Xx\sum y)}{\sqrt{[(N\sum X^2-(\sum X)^2)(N\sum Y^2-(\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ = Korelasi product moment

X = Skor total dari setiap item

Y = Skor/nilai dari setiap item

N = Jum lah sampel

Namun, pada penelitian ini, penelitti menggunakan aplikasi *SPSS* untuk memudahkan peneliti memperoleh data dari uji validitas angket. Menurut peneliti, uji validitas sangat penting dilakukan karena dapat memvalidkan angket sebelum peneliti menggunakan angket di lapangan.

2. Reabilitas

Reabilitas merupakan suatu uji instrumen pada angket yang dapat digunakan secara berulang-ulang dan menunjukkan hasil pengukuran yang sama. Reabilitas menunjukkan konsistensi kuisoner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuisioner yang sama. Instrumen dikatakan realibel saat dapat mengungkapkan data yang biasa dipercaya. Pada angket untuk dinayatakan realibel yang diperhatikan adalah hasil nilai cronbach alpha. Dalam pengujian reabilitas ini dilakukan menggunakan teknik *cronbach alpha* dengan rumus sebagai berikut: [41]

$$r = (\frac{n}{n-1})(1-\frac{\sum Si^2}{St^2})$$

Ketarangan :

r = Koefisien reabilitas

[41]Mila Sari, *Metodologi Penelitian*,,Hal 94-95.

N = Banyak butir soal

$Si^2$ = Jumlah variansi skor butir soal ke-i

$St^2$ = Variansi skor total

Untuk penelitian ini, peneliti juga menggunakan aplikasi *SPSS* dalam memudahkan peneliti memperoleh data uji reabilitas pada angket.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif merupakan pengumpulan data yangnya bresifat angka-angka statistik yang dapat dikuantifikasi. Data tersebut berbentuk variabel-variabel dan operasionalisasinya dengan skala ukuran tertentu.[42] teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan observasi, angket dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun.[43] Pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dengan tujuan untuk membantu peneliti memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

### 2. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data untuk kepentingan penelitian. Angket digunakan dengan mengedarkannya kepada responden dimana pada angket berisikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan tujuan

---

[42]Ade Ismayani S.M, *Metodologi Penelitian*, (Usk : Syiah Kuala University Press, 2019), Hal 66.

[43]Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial), *Jurnal At-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016, Hal 42.

penelitian. Sebelum angket disusun harus melalui prosedur seperti merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket, mengidentifikasi variabel sasaran angket dan menjabarkan variabel menjadi subvariabel yang lebih spesifik. [44]

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yaitu memberikan pernyataan yang sudah disiapkan oleh peneliti, dengan cara memili salah satu dari beberapa jawaban yang telah disediakan. Angket dibagikan kepada 3 kinerja pustakawan yang berada diperpustakaan Dinas dan Arsip Kabupaten Pidie. Angket diedarkan langsung kepada responden yang terpilih sebagai sampel dan langsung dikembalikan saat itu juga setelah diisi.

Di dalam angket penelitian dibuat lima pilihan alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (setuju), kurang setuju (KS), dan sangat tidak setuju (STS). Pada setiap jawaban diberikan skor dengan menggunakan skala Likert, yaitu dari 1 sampai 5. Dimana semakin kecil angka maka semakin tinggi skornya dan begitu sebaliknya, semakin besar angkanya maka semakin rendah skornya. Berikut kisi-kisi pernyataan dari angket yang nantinya akan peneliti gunakan dilapangan ketika penelitian.

Tebl 3.1 Kisi-Kisi Pernyataan Pada Angket Berdasarkan Indikator dari Variabel.

| No | Variabel | Indikator | Pernyataan Angket |
|---|---|---|---|
| 1 | Fasilitas Perpustakaan | 1. Ruangan Perpustakaan | 1. Pada perpustakaan sudah dilengkapi ruangan workshop,ruang komputer, ruangan mushalla serta toillet.<br>2. Setiap ruangan penting yang ada diperpustakaann dilengkapi dengan pendingin yaitu AC dengan |

[44]Bagja Waaluya, Metodologi Penelitian Sosial, (Bandung: Setia Purnama Inves, 2017), Hal 95.

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | kondisi yang bagus. |
| | | 2. Peralatan dan perabotan perpustakaan | 3. Perpustakaan sudah dilengkapi dengan peralatan seperti buku pedoman perpustakaan, buku klasifikasi, kartu katalog, lebel, cap inventaris dan cap perpustakaan.<br>4. Perabotan diperpustakaan seperti meja, kursi, rak buku, dan loker sudah memadai dan lengkap untuk dimanfaatkan. |
| | | 3. Koleksi bacaan | 5. Perpustakaan memfasilitasi pustakawan dengan koleksi bacaan yang memadai. |
| 2 | Kinerja Pustaakawan | 1. Kualitas kerja | 6. Pustakawan sering mengikuti pelatihan seminarmanajeman dan kreativitas untuk dapat meningkatkan perpustakaan.<br>7. Pustakawan sering mengikuti training/sertifikasi standar librarian dalam meningkatkan kualitas kerja. |
| | | 2. Kemampuan dan kompetensi<br>− Soft skills<br>− Hard skills | 8. Pustakawan memiliki kemampuan pengembangan koleksi, pengorganisasian informasi dan pelayanan informasi.<br>9. Pustakawan mampu membangun hubungan sosial dan komunikasi. |

جامعة الرانري
AR-RANIRY

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | 3. Kedisiplinan | 10. Pustakawan selalu tepat waktumulaidari jam 08.00-16.00 dari hari senin-sabtu dan tidak pernah absen. |

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang yang sudah berlalu. Dokumentasi dalam sebuah penelitik dapat berbentuk teks tertulis, artefacts, gambar maupun foto.[45] Untuk penelitian ini, dokumentasi yang nantinya peneliti kumpulkan adalah data dari perpustakaan seperti data tertulis, gambar atau foto. Tujuan peneliti menggunakan dokumentasi adalah untuk membantu peneliti memperoleh informasi serta memvalidkan data peneliti yang diperoleh diperpustakaan Dinas dan Arsip Kabupaten Pidie.

## G. Teknik Analisis Data

**1. Tahap Editing (pemeriksaan)**

Tahap editing adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen seperti kuisoner yang telah diisi oleh responden dilakukan editing atau pemeriksanaan terhadap salah atau tidaknya responden mengisi keterangan yang disesuaikan peneliti dengan pernyataan di kuisioner.[46]Maka, pada tahap ini, peneliti dianjurkan untuk lebih teliti saat memeriksa kuisioner agar kuisioner yang diisi dapat membantu peneliti memperoleh data yang diinginkan.

[45]Prof. Dr. A Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), Hal 391.

[46]Didin Fathuddin, *Metode Penelitian: Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, (Jawa Timur:Zifatama Publisher, 2015), Hal 136.

**2. Tahap Coding (pemberian kode)**

Tahap Coding adalahproses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.[47] Coding ini peneliti lakukan setelah editing. Maksud dari codig ini adalah dimana peneliti memberikan angka-angka tertentu yang ada pada kuisioner sesuai dengan pernyataan yang telah dibuat sehingga membantu peneliti mengolah dan menganalisis data.

**3. Tabulasi (pembeberan)**

Tahap tabulasi ini adalah dimana peneliti mencatat atau entry data dalam tabel induk penelitian.[48] Apabila peneliti menghitung manual data yang telah dicatat maka peneliti memerlukan lembaran kertas lain dalam mengolah data tersebut. namun pada penelitian ini, peneliti tidak menghitung nomal, akan tetapi peneliti menggunakan aplikasi SPSS yang dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh data.

Setelah melakukan tahapan-tahapan diatas, penuliti akan menghitung hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan rumus *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

**Keterangan :**

$r_{xy}$ : Angka Indeks Kolerasi "r" *product moment*

[47]Didin Fathuddin, *Metode Penelitian: Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*,,, Hal 137

[48]Didin Fathuddin, *Metode Penelitian: Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*,,, Hal 139

n : Jumlah sampel

x : Nilai ketersediaan Koleksi gerobak baca (variabel terkait)

y : Nilai prestasi belajar siswa ( variabel bebas)

Pada bagian perhitungan data tabulasi ini dengan menggunakan uji korelasi *product moment*, peneliti juga menggunakan aplikasi SPSS Versi 20.0. dengan dasar pengambilan kesimpulannya yaitu melihat nilai *Pearson Correlation.* Berikut tabel interpresatsi nilai korelasi.[49]

**Tabel 3.2**Interprestasi Nilai Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,000 - 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200 - 0,399 | Rendah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 0,800 – 1,000 | Sangat Kuat |

[49]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 183.

# BAB IV
# HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Gambaran Lokasi Penelitian

### 1. Profil perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie

Pepustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie berdiri pada tahun 1983 dengan nama perpustakaan daerah tk. II Pidie. Pada tahun 1990 berubah nama Tk. II Pidie. Kemudian pada tahun 2001 namaya berubah kembali menjadi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Pidie dengan Perda. Kabupaten Pidie No. 24 tahun 2001 serta Qanun Kabupaten Pidie No. 5 tahun 2008 tentang tata organisasi perangkat Pidie. Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie terdapat 12.889 judul buku dengan 34.752 eksampler.

### 2. Visi misi

Visi:

"Terwujudnya layanan perpustakaan dan arsip yang prima sebagai pusat informasi, dokumentasi dan pembelajaran bagi masyarakat pidie".

Misi:

1. Mewujudkan minat baca masyarakat.
2. Mewujudkan penyelenggaraan kearsipan.
3. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

### 3. Alur Peminjaman Buku

### 4. Struktur Perpustakaan

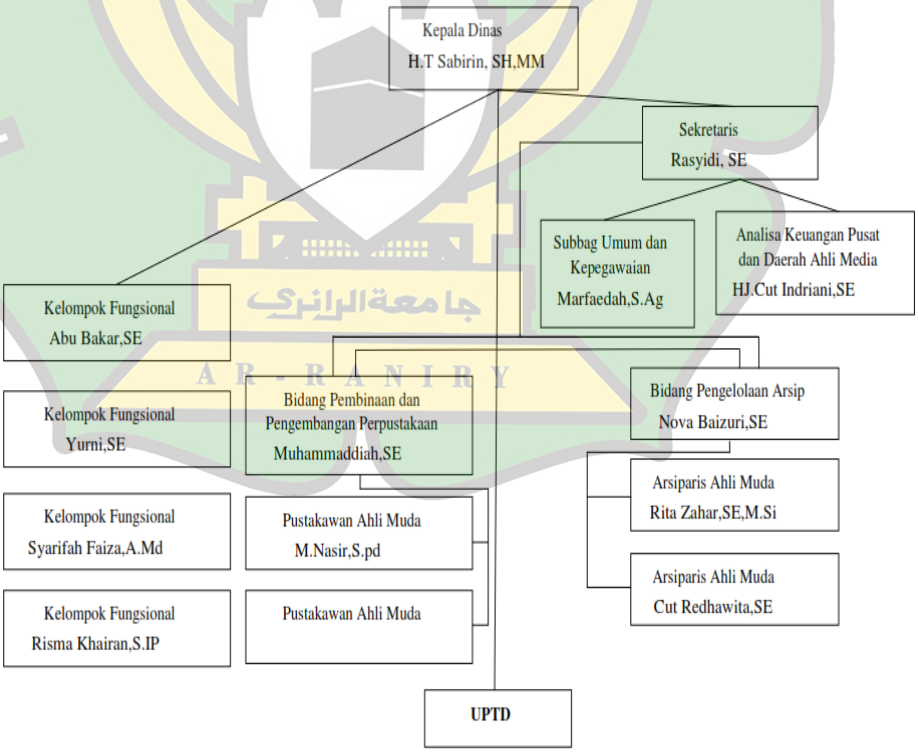

**5. Fasilitas Perpustakaan dan SDM Perpustakaan**

Berikut tabel fasilitas dan SDM perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie.

Tabel 4.1 Fasilitas Perpustakaan

| No | Fasilitas | Jumlah | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Koleksi Buku | 12.889 | Judul |
| 2 | Kursi Baca | 70 | Unit |
| 3 | Meja Ruang Baca | 15 | Unit |
| 4 | Meja Staf | 23 | Unit |
| 5 | Koputer | 15 | Unit |
| 6 | Rak Buku | 70 | Unit |
| 7 | Meja Sekat | 5 | Unit |
| 8 | Ac | 8 | Unit |

Tabel 4.2 SDM Perpustakaan

| No | Nama | Jabatan |
|---|---|---|
| 1 | H.T Sabirin, SH,MM | Kepala Dinas |
| 2 | Rasyidi, SE | Skretris |
| 3 | Marfaedah,S.Ag | SUB Bagian Umum Dan Kepegawaian |
| 4 | HJ.Cut Indriani,SE | Analisis Keuangan Pusar Dan Daerah Ahli Muda |
| 5 | Nova Baizuri,SE | Bidang Pengelola Arsip |
| 6 | Rita Zahar,SE,M.Si | Arsiparis Ahli Muda |
| 7 | Cut Redhawita,SE | Arsiparis Ahli Muda |
| 8 | Muhammaddiah,SE | Bidang Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan |
| 9 | M.Nasir,S.pd | Pustakawan Ahli Muda |
| 10 | Yurni, SE | Pustakawan Ahli Madya |
| 11 | Abubakar,SE | Kelompok Fungsional |
| 12 | Syarifah Faiza A.Md | Pustakawan Pelaksanaan Lanjutan |
| 13 | Rachmi Sri Rahayu S.Sos | Pustakawan Ahli Pertama |
| 14 | Risma Khairan S.Ip | Kelompok Fungsional |
| 15 | Dahliana batubara | Administrasi Perpustakaa |
| 16 | Baharuddin.S,sos | Pengawas Perpustakaan |
| 17 | Neza rita S.pd | Kontrak |
| 18 | Juwita SE | Kontrak |
| 19 | Yuni ardila S.pd | Kontrak |
| 20 | Zahriani SE | Kontrak |
| 21 | Mukramaati S.sos | Kontrak |
| 22 | Irhamni S.pd | Kontrak |
| 23 | Eka Andriani SE | Kontrak |

Berdasarkan tabel diatas, maka untuk kinerja pustakawan yang telah peneliti lakukan penelitian dengan memberikan angket kepada responden dalam memperoleh data dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Kinerja Perpustakaan

| No | Nama | Jabatan |
|---|---|---|
| 1 | Syarifah Faiza A.Md | Pustakawan Pelaksanaan Lanjutan |
| 2 | Rachmi Sri Rahayu S.Sos | Pustakawan Ahli Pertama |
| 3 | Yurni, SE | Pustakawan Ahli Madya |

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji validtas dan Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk melihat kevalidan angket dimana angket dibagikan terhadap 3 responden. Untuk melihat angket dinyatakan valid maka peneliti menggunakan table uji validitas dan SPSS sehingga diperoleh sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy-(\sum Xx\sum y)}{\sqrt{[(N\sum X^2-(\sum X)^2)(N\sum Y^2-(\sum Y)^2)]}}$$

Tabel 4.4 Uji Validitas Angket

| No | Variabel | Pernyataan | Koefisien Relatif (r (r hitung) | Nilai kritis 5% (r tabel) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Fasilitas Perpustakaan | X1 | 0,998 | 0,997 | Valid |
| | | X2 | 0,998 | 0,997 | Valid |
| | | X3 | 0,999 | 0,997 | Valid |
| | | X4 | 0,998 | 0,997 | Valid |
| | | X5 | 0,998 | 0,997 | Valid |
| 2 | Kinerja Pustakawan | X1 | 0,997 | 0,997 | Valid |
| | | 0,998 | 0,998 | 0,997 | Valid |
| | | X3 | 0,997 | 0,997 | Valid |
| | | X4 | 0,998 | 0,997 | Valid |
| | | X5 | 0,997 | 0,997 | Valid |

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa semua pernyataan pada angket telah valid sehingga layak untuk digunakan pada saat penelitian dilapangan.

**b. Uji Reabilitas**

Uji reabilitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat realibelnya angket. Setelah angket dinyatakan realibel maka sudah bisa digunakan pada saat penelitian di lapangan. Hasil uji reabilitas di bandingkan dengan nilai *cronbach alpha* 0,600. Berikut hasil uji reabilitas:

$$r = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1-\frac{\sum Si^2}{St^2}\right)$$

Tabel 4.5 Uji Reabilitas

| Variabel | *Cronbach alpha* | N of items |
|---|---|---|
| Fasilitas Perpustakaan | 0,711 | 3 |
| Kinerja Pustakawan | 0,612 | 3 |

Berdasarkan hasil uji reabilitas di dapatkan bahwa nilai *cronbach alpha* yang didapatkan lebih besar daripada 0,600, sehingga angket dinyatakan realibel.

**2. Uji Korelasi**

Uji korelasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan dari dua variabel yaitu fasilitass perpustakaan (X) dan kinerja pustakawan (Y). pada uji ini yang diperhatikan adalah terdapat atau tidaknya pengaruh dari kedua variabel yang diteliti. Berikut hasil uji korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy-(\sum Xx\sum y)}{\sqrt{[(N\sum X^2-(\sum X)^2)(N\sum Y^2-(\sum Y)^2)]}}$$

Tabel 4.6 Uji Korelasi

**Correlations**

| | | Fasilitas Perpustakaan | Kinerja Pustakawan |
|---|---|---|---|
| Fasilitas Perpustakaan | *PersonCorrelations* | 1 | 0,301 |
| | Sig. (2-tailed) | | 0,000 |
| | N | 3 | 3 |
| Kinerja Pustakawan | *Pearson Correlation* | 0,301 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | - |
| | N | 3 | 3 |

Tabel uji korelasi menunjukkan bahwa terdapatnya pengaruh dari variabel X (fasilitas perpustakaan) dan variabel Y (kinerja Pustakawan). Hal ini dibuktikan dengan nilai siginifikan yang diperoleh yaitu 0,000 < 0,05 sehingga dinyatakan terdapat pengaruh dari kedua variabel yang diteliti.

**3. Uji Regresi Linear Sederhana**

Setelah dilakukan uji korelasi, maka dilakukan pembuktian dengan uji regresi linear sederhana. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data ada atau tidaknya terdapat kaitan dua variabel yang diteliti yaitu variabel X (fasilitas perpustakaan) dan Y (kinerja pustakawan). Berikut Uji regresi linear sederhana yang diperoleh:

Tabel 4.7 Model Summary

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 0,210[a] | 0,013 | -0,004 | 2,342 |

a. PPredictors: (Constant), pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan.

Tabel 4.8 Hasil Regresi Linear Sederhana

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 60,344 | 1,612 | | 32,412 | 0,000 |
| | pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan. | 0,121 | 0,121 | 0,1401 | 0,732 | 0,301 |

a. Dependent Variable: kinerja pustakawan

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai siginifkan yang didapat menunjukkan < 0,05 atau 0,000 < 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakakawan.

**4. Uji Determinasi**

Uji ini dilakukan untuk melihat besar atau kecilnya persentase pengaruh fasilitass perpustakaan terhadap kinerja pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie. Berikut hasil uji determinasi yang diperoleh:

$$\mathbf{KP = r^2 \times 100\%}$$

$$\mathbf{KP = (0{,}013)^2 \times 100\%}$$

$$\mathbf{KP = 16\%.}$$

Hasil diatas diperoleh 16% yang menunjukkan bahwa masih kurang terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan pada perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie.

**5. Hipotesis**

Uji hipotesis ada penelitian ini dilakukan untuk membuktikan dugaan sementara peneliti terhadap makud dan tujuan penelitian. Untuk pengmabilan kesimpulan pada uji ini yaitu sebagai berikut:

(a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima atau menunjukkan terdapat pengaruh secara signifikan antara varibel X (fasilitas perpustakaan) dan variabel Y(kinerja pustakawan).

(b)Jika nilai signifikan > 0,05 maka $H_0$ diterima dan $H_1$ditolak atau menunjukkan tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara varibel X (fasilitas perpustakaan) dan variabel Y(kinerja pustakawan).

Berikut tabel hasil uji hipotesis yang diperoleh:

Tabel 4.9 Uji Hipotesis

**ANOVA**[a]

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 2,342 | 1 | 2,201 | 0,712 | 0,000[b] |
| | Residual | 47,901 | 2 | 2,432 | | |
| | Total | 60,512 | 3 | | | |

a. Dependent Variable: kinerja pustakawan

b. Predictors: (*Constant*) : pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan

Berdasarkan dari tabel diatas, disimpulkan bahwa dugaan sementara peneliti terhadap adanya pengaruh antara variabel X dan Y terbukti dimana ditunjukkan oleh nilai signifikan yaitu 0,000 < 0,05.

## C. Pembahasan

Perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu lembaga yang berisi koleksi buku sebagai penunjang dalam meningkatkan sumber belajar yang diatur untuk dibaca, dipelajari, dan dijadikan bahan rujukan atau dapat diartikan sebuah tempat yang digunakan untuk menyimpan informasi baik berupa cetak (buku, koran, jurnal, majalah, karya tulis, karya lukisan) ataupun elektronik (pita kaset, film, slide,) yang biasanya.[50]

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui menggunakan angket yang dibagikan kepada 3 responden kinerja pustakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie di ketahui bahwa terdapat pengaruh variabel X (fasilitas perpustakaan) dan Variabel Y (kinerja pustakawan). Hal ini dibuktikan dengan analisi data angket menggunakan uji korelasi dan uji regresi linera sederhana menggunakan SPSS dan mendapatkan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dimana menunujukkan terdapatnya pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan pada perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie.

---

[50] Ahmad Eskha, Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar, "*Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*" Kajian Vol 2, No 1, Maret 2018, Https://Journal.Pustakauinib.Ac.Id/Index.Php/Jib/Article/Download/25/25 Diakses 1 Januari 2023.

Selain itu, peneliti juga melakukan uji determinasi dengan tujuan untuk melihat besar atau kecilnya persentase yang didapatkan dari adanya pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa persentase yang diperoleh adalah 16%. Nilai ini dapat disimpulkan bahwa masih kecil angka persentase adanya pengaruh terhadap varaibel X dan Y, sehingga juga dapat disimpulkan bahwa kinerja pustakawan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie masih kurang meningkat.

Untuk melakukan pembuktian tersebut, peneliti membuktikan dengan hasil uji hipotesis dimana uji ini merupakan dugaan sementara peneliti terhadap tujuan penelitian. hasil yang didapatkan pada uji hipotesis, terbukti terdapatnya pengaruh variabel X (fasilitas perpustakaan) dan Y (kinerja pustakawan) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie. Pembuktian ini di simpulkan berdasarkan nilai uji hipotesis maka diketahui bahwa nilai signifikasi yang diperoleh sebesar sehingga dapat disimpulkan 0,000 < 0,05 ($H_0$ diterima $H_1$ ditolak) artinya adanya pengaruh antara fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie.

# BAB V
# KESIMPULAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie dapat di simpulkan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan dengan analisisi uji korelasi yang diperoleh data nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan dinyatakan terdapat nya pengaruh fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan. Selanjutnya dibuktikan dengan uji regresi linear sederhana dan mendapatkan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan dinyatakan terdapatnya pengaruh.

Hasil penelitian juga diperolah dari uji determinasi yaitu nilai persentase adanya penagaruh fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan dan diperoleh persentase sebesar 16% yang menunjukkan kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie masih kurang baik.

Pembuktian pada hasil penelitian dilakukan dengan uji hipotesis dan memperoleh data bahwa 0,000 <0,05 ($H_0$ diterima $H_1$ ditolak) sehingga disimppulkan terdapat nya pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang akan peneliti sampaikan yaitu antara lain:

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie disarankan agar meningkatkan lagi fasilitas perpustakaan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil kerja pustakawan sebagai pengelola perpustakaan sehingga keinginan perpustakaan untuk menjadi lebih baik dapat tercapai.
2. Adanya penelitian lanjutan mengenai pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan diluang lingkup yang berbeda.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

## DAFTAR PUSTAKA


Akhmad Fauzi, dkk,2021, *Manajemen Kinerja*, Jawa Timur: Airlangga University Press.

Afifathul Ulfa Amalia, 2020, Pengaruh Burnout Terhadap Kinerja Pustakawan Di Dinas ArsipDan Perpustakaan Kota Semarang, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Diponegoro.

Andi Mudassir, 2018, *Analisis Gedung Dan Fasilitas Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Wajo*, (Skripsi)", (Makassar: UIN Alauddin Makassar,http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15666/1/Mudatsir.pdf.

Azza Maulidiyah dan Erny Roesminingsih, 2020, Layanan dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik, "Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Vol 08 No 04 , https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan.

Arianto Sam, 2012, *Fasilitas Belajar*, Bandung: Alfabeta.

Akhmad Fauzi, dkk, 2020, *Manajemen Kinerja*, Surabaya: Air Langga University Press.

Anniswaty Hafid1, Salim Basalamah dan Noer Jihad Saleh,2021, Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pustakawan Pengadilan Agama di Sulawesi Selatan dan Barat, "*Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia*, Volume 8, No. 2,http://pasca-umi.ac.id/index.php/tata.

Ade Ismayani S.M, 2019,*Metodologi Penelitian*, USK : Syiah Kuala University press.

A Muri yusuf, 2016, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenamedia Group.

Bagja Waaluya,2017,*Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: Setia Purnama Inves.

Nuri Ifka Bengi, 2020, Analisis Ketersediaan Fasilitas Kerja di Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tengah dengan Menggunakan Pendekatan Studi Ergonomi, "*Jurnal Adabiya"*, Vol 22 No 1.

Dwi Fitriani cahyaningtyas, 2022, Pengaruh Fasilitas Perabot Dan Peralatan Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan (Studi Pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang),

"Sripsi",(Malang:UniversitasBrawijaya)http://repository.ub.ac.id/117618/1/Dwi%20Fitrina%20C.pdf,

Didin Fathuddin,2015,*Metode Penelitian: Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, Jawa Timur:Zifatama Publisher.

Dwi Novidiantono, 2020, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish.

Eka Fitriyani, 2018, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan Dan Kinerja Pustakawaan Terhadap Minat Berkunjung Masayarakat, "*Ecnomic Education Analysis Journal*" Vol 7 No 2.

Endang Fatmawati, 2021, *Layanan Perpustakaan Sekolah: Panduan Bagi Pemula*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Emy Yunita, 2022, *Perpustakaan dan Kearsipan*, Bandung: Insan Cendekia Mandiri.

Eddy Roflin, 2021, *Populasi, Sampel dan Varaibel*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.

Gatot Subrata, dkk,2019, *Perpustakaan Digital*,Malang : Universitas Negri Malang.

Ismail Nurdin, 2019, *Metodologi Penelitian Sosia*l, Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Ika Yuliana, 2018, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pengelola Di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang Kabupaten Enrekang, "*Skripsi*", (Makasar: Universitas Alauddin, http://repositori.uin-alauddin.ac.id.

Indriyati Adilla, Atiqa Nur Latifa Hanum, 2019, Kinerja Pustakawan Pada Layanan Deposit Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Barat, "*Skripsi"*, (Palembang: UIN Raden Fatah, http://eprints.radenfatah.ac.id/id/eprint/202.

Perpustakaan Umum Kabupaten/ Kota, SNP, 2021https://id.scribd.com/doc/105065647/Standar-Nasional-Perpustakaan-SNP-Bidang-Perpustakaan-Umum-dan-Perpustakaan-Khusus

Ismika Putri Qamariah, pengaruh fasilitas perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik, "academia.edu", https://www.academia.edu, diakses 14 November 2022.

Iwan Sopwandin, 2021,*Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*, JawaBarat :

Gepedia.

Khairina Hazrati, 2017, Peran sasaran kinerja pegawai (skp) dan sertifikasi terhadap kinerja pustakawan, "*Jurnal Iqra*" Volume 11 No.02.

Moekijat, 2020, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Manajemen Kepegawaian)*. Bandung: Mandar Maju.

Mutia Dewi, 2015, Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Samudra, "*Jurnal Manajemen Dan Keuangan*" Vol.4, No.1, https://core.ac.uk/download/pdf/288205991.pdf.

Maya Nurmaya Hasanah, Ana Irhandayaningsih, 2019, Pengaruh Jabatan Fungsional Terhadap Kinerja Pustakawan Di Perpustakaan Universitas Indonesia, "*Jurnal Ilmu Perpustakaan*",Vol 1 No 1.

Mila Sari, dkk, 2022, *Metodologi Penelitian*, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.

Nurhayati Ali Hasan, 2018, Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Pustakawan, "*Jurnal LIBRIA"*, Vol. 10, No. 1

Nikolous Dulli, 2019, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish.

Novi Anggraeni Rukmana, 2017, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kinerja Pustakawan, dan Pengelolaan Bahan Pustaka Terhadap Minat Membaca, "*Economic Education Analysis Journal*",vol 1, No 6,https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13495.

Ovan dan andhika Saputra, 2020, *CAMI: Aplikasi Uji Validtas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Prasetyo, Ismiyati, dkk, 2021, Pengaruh Pelayanan, Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pengguna pada Perpustakaan Pusat Negeri Semarang, *Business and Accounting Education Journal*, Vol 2 No 3.

Prastowo, Andi (Ed), 2012,*Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: DIVA Press.

Putri Permatasari, 2017, Persepsi Pemustaka Terhadap Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) Kota Tangerang, "*Skripsi*", (Jakarta: FAH. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36787/1/PUTRI

%20PERMATASARI%20-%20FAH.pdf.

Risma Niswaty, dkk, 2020, Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan MinatBaca Siswa, *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, Vol. 8 No.1.

Sukirno dan Sri junandi, 2021, Implementasi Coworking Space sebagai Pengembangan Fasilitas Perpustakaan Fakultas Kedokteran – Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, "*Media Pustakawan*", http://download.garuda.kemdikbud.go.id.

Sulistiyo Basuki, 2012, Kompetensi Pustakawan, *Jurnal Bung Karno*, Vol 2 , No 4.

Sutrisno, dkk,2021, *Budaya Literasi di Era Covid-19*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

*Sugiyono*, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2017, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 918/Un.08/FAH/KP.004/06/2022

**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**M E M U T U S K A N**

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS. ( Pembimbing Pertama )
2). Cut Putroe Yuliana, M.IP. ( Pembimbing kedua )
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

| | | |
|---|---|---|
| **Nama** | : | **Zuhraturriza** |
| **Nim** | : | **160503028** |
| **Prodi** | : | **Ilmu Perpustakaan (IP)** |
| **Judul** | : | **Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Pidie** |

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 23 Juni 2022

Dekan,

**Fauzi**

Tembusan :
1. *Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;*
2. *Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;*
3. *Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;*
4. *Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*
5. *Arsip*

PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE
**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**
Jln. Banda Aceh-Medan Km.115 Tijue Sigli Kode Pos 24151
Website : dispersip.pidiekab.go.id

Sigli, 08 Desember 2022 M
14 Jumadil Awal 1444 H

Nomor : 420 / / 2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

di -
Tempat

1. Sehubungan dengan surat Nomor 2578/Un.08/FAH.I/PP.00.9/11/2022, tanggal 06 Desember 2022 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa.
2. Berkenaan dengan hal tersebut di atas kami menerangkan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : **ZUHRATURRIZA** |
| NIM | : 160503028 |
| Jurusan | : Ilmu Perpustakaan |
| Judul Skripsi | :Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas dan Arsip Kabupaten Pidie |

3. Telah melakukan Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten pidie.
4. Demikian yang dapat kami sampaikan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

**a.n. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN PIDIE**
**SEKRETARIS**

**RASYIDI, SE**
NIP. 19701212 199803 1 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: fah.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor :2595 /Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2022 Banda Aceh, 07 Desember 2022
Lamp : -
Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Yth.
Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Pidie

di-
Tempat

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Zuhraturriza
Nim : 160503028
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Semester : XIII (Tiga Belas)
Judul : Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Pidie

Mahasiswa (i) yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa (i) Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan skripsi, untuk terlaksananya pencarian data tersebut, mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data yang diperlukan oleh mahasiswa (i) tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan

**Nazaruddin**

**Instrumen Penelitian**

Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas dan Arsip Kabupaten Pidie

A. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

B. Petujuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda.

   SS : Sangat Setuju

   S : Setuju

   KS : Kurang Setuju

   TS : Tidak Setuju

2. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini.

**Pernyataan angket:**

| No | Pernyataan | Jawaban | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Pada perpustakaan sudah dilengkapi ruangan workshop,ruang komputer, ruangan mushalla serta toillet. | | | | |
| 2 | Setiap ruangan penting yang ada diperpustakaann dilengkapi dengan pendingin yaitu AC dengan kondisi yang bagus. | | | | |
| 3 | Perpustakaan sudah dilengkapi dengan peralatan seperti buku pedoman perpustakaan, buku klasifikasi, kartu katalog, lebel, cap inventaris dan cap perpustakaan. | | | | |
| 4 | Perabotan diperpustakaan seperti meja, kursi, rak buku, dan loker sudah memadai dan lengkap untuk dimanfaatkan. | | | | |
| 5 | Perpustakaan memfasilitasi pustakawan dengan koleksi bacaan yang memadai. | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 6 | Pustakawan sering mengikuti pelatihan seminar manajeman dan kreativitas untuk dapat meningkatkan perpustakaan. | | | | |
| 7 | Pustkawan sering mengikuti training/sertifikasi standar librarian dalam meningkatkan kualitas kerja. | | | | |
| 8 | Pustakawan memiliki kemampuan pengembangan koleksi, pengorganisasian informasi dan pelayanan informasi | | | | |
| 9 | Pustakawan mampu membangun hubungan sosial dan komunikasi. | | | | |
| 10 | Pustakawan selalu tepat waktu mulai dari jam 08.00-16.00 dari hari senin-sabtu dan tidak pernah absen. | | | | |

جامعة الرانري
AR-RANIRY

# Dokumentasi penelitian

**Pembagian Angket Kepada Pustakawan**

**Setelah penelitian**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Zuhraturriza
2. Tempat Tanggal Lahir : Ds Buloh, 20 November 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ suku : Indonesia / Aceh
6. Status : Mahasiswa
7. Alamat : Syiah Kuala
8. Pekerjaan : Mahasiswa
9. Nama Orang Tua
   a. Ayah : Alm Ansari
   b. ibu : Almh Fardiah
10. Pendidikan
    a. SD Negeri Peudaya
    b. SMP Negeri Padang Tiji
    c. MAN Pasang Tiji
    d. Fakultas Ilmu Perpustakaan , Jurusan Ilmu Perpustakaan, Masuk Tahun 2016

Banda Aceh, 27 Desember 2022

Penulis,

( Zuhraturriza )

NIM: 160503028

Scanned with CamScanner